

KONTRIBUSI MATA KULIAH MEDIA PEMBELAJARAN DAN MICRO TEACHING TERHADAP KESIAPAN MENGAJAR MAHASISWA PADA PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

THE CONTRIBUTION OF LEARNING MEDIA AND MICRO TEACHING COURSES TO STUDENT'S TEACHING READINESS ON THE INTRODUCTION OF SCHOOLING FIELDS (ISF) DEPARTMENT OF CIVIL ENGINEERING AND PLANNING EDUCATION

Oleh: Putri Ade Pratama, Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, Email: 13505241057@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah media pembelajaran (X1). (2) Mengetahui prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah *micro teaching* (X2). (3) Mengetahui tingkat kesiapan mengajar mahasiswa PLP (Y). (4) Mengetahui hubungan X1 terhadap Y. (5) Mengetahui hubungan X2 terhadap Y. (6) Mengetahui hubungan X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap Y. Jenis penelitian ini *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Tingkat prestasi belajar mata kuliah media pembelajaran 100% lulus. (2) Tingkat prestasi belajar mata kuliah *micro teaching* 98,8% lulus. (3) Tingkat kesiapan mengajar mahasiswa PLP masuk dalam kategori tinggi. (4) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara mata kuliah media pembelajaran terhadap kesiapan mengajar mahasiswa PLP. (5) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara mata kuliah *micro teaching* terhadap kesiapan mengajar mahasiswa PLP. (6) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara mata kuliah media pembelajaran dan *micro teaching* secara bersama-sama terhadap kesiapan mengajar mahasiswa PLP.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Micro Teaching, kesiapan mengajar mahasiswa

Abstract

This study aimed to: (1) Determine students' learning achievements in learning media course (2) Determine students' learning achievements in micro teaching course. (3) Determine students' teaching readiness on the ISF. (4) Determine the correlation of learning media course to students' teaching readiness. (5) Determine the correlation between micro teaching course and ISF students' teaching readiness. (6) Determine the correlation between learning media and micro teaching courses altogether on PTSP, FT, UNY ISF students' teaching readiness. This is an ex-post facto research with a quantitative approach. The results of this study indicate: (1) The level of learning achievement in learning media 100% students passed. (2) The level of learning achievement in micro teaching 98,8% students passed. (3) The level of teaching readiness of ISF students is in the high category. (4) There is a positive and significant correlation between learning media course and ISF student's teaching readiness. (5) There is a positive and significant correlation between micro teaching course and ISF student's teaching readiness (6) There is a positive and significant correlation between both learning media and micro teaching courses altogether on ISF student's teaching readiness.

Keywords: Learning Media, Micro Teaching, students' teaching readiness

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu Universitas keguruan memiliki kewajiban menyiapkan dan melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang baik kepada setiap calon guru agar nantinya

menjadi guru-guru yang kompeten dibidangnya. Mahasiswa harus menguasai kompetensi guru karena guru memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Salah satu cara untuk mencapai kompetensi tersebut adalah dengan meningkatkan keterampilan

mengajar sebagai upaya untuk meningkatkan kesiapan mengajar mahasiswa calon guru, baik secara teoritis maupun praktis.

Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, menyebutkan bahwa “Guru sebagai unsur pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan”.

Proses pendidikan bagi calon guru memerlukan banyak hal, termasuk memberikan kesempatan kepada calon guru untuk mengajar secara langsung. Salah satu program yang disiapkan dalam menyiapkan calon guru yang berkompeten dan profesional adalah pengenalan lapangan persekolahan (PLP). PLP adalah seluruh kegiatan yang mencakup latihan mengajar, menyiapkan bahan ajar, dan tugas tugas kependidikan yang harus dilakukan mahasiswa program pendidikan untuk memperoleh pengalaman langsung mengajar di lapangan.

Mengajar di kelas (dengan peserta didik ± 40 orang dengan alokasi waktu 40 menit dalam satu pertemuan) merupakan pekerjaan yang tidak mudah dan kompleks bagi seorang calon guru akan dirasakan lebih rumit dan sulit saat dituntut dalam menguasai kelas saat mengajar, sehingga memerlukan latihan berulang-ulang. Sebab sebagai mahasiswa dalam latihan praktik mengajar memiliki dua tujuan, muridnya belajar, sementara dia belajar menjadi seorang pengajar. Sehingga dalam latihan praktik mengajar yang langsung di kelas dengan kondisi yang dihadapinya itu, maka perhatian calon guru dalam mengajar akan tertuju pada muridnya belajar dan akan terabaikan tujuan utamanya yaitu belajar menjadi seorang pengajar.

Ini merupakan satu kelemahan yang seringkali dihadapi oleh mahasiswa PLP.

Sehingga dalam upaya untuk mengatasi kelemahan tersebut, seorang pendidik maupun calon pendidik harus mampu menguasai materi-materi dan tata kelola sebuah kelas dalam proses belajar mengajar. Bagi calon guru penguasaan ini diperoleh melalui latihan-latihan. Kegiatan semacam ini dikenal dengan *micro teaching* (pembelajaran mikro). Selain menguasai materi dan tata kelola sebuah kelas, mempersiapkan bahan ajar juga sangat diperlukan, pemilihan media dalam mengajar juga sangat berpengaruh dalam kelancaran proses belajar mengajar.

Menjadi mahasiswa calon guru tentunya mempunyai pengalaman yang berbeda pada setiap mahasiswa. Dalam praktiknya di perkuliahan, sebelum mahasiswa mengambil mata kuliah PLP dan mengajar di sekolah sekolah tertentu sebagai langkah awal menjadi seorang guru, banyak persyaratan mutlak yang harus dipenuhi, salah satu dari persyaratan tersebut yaitu mahasiswa harus menempuh mata kuliah media pembelajaran dan *micro teaching* dan wajib lulus termasuk bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Sipil Dan Perencanaan S1, FT, UNY

Mata kuliah Media Pembelajaran merupakan wadah dalam memilih media yang tepat, berlatih membuat media ajar, serta menerapkannya dalam mengajar sehingga dapat menarik perhatian dan minat belajar siswa. Sedangkan menurut Jamal Ma'mur Asmani (2010: 36) *micro teaching* bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi calon guru untuk berlatih mempraktikkan beberapa keterampilan mengajar didepan teman-temannya dalam

suasana yang kondusif. Sehingga mahasiswa memiliki kesiapan mental, keterampilan, dan kemampuan performansi yang terintegrasi untuk bekal praktik mengajar sesungguhnya di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, FT, UNY. Waktu penelitian pada bulan April 2018 sampai dengan Mei 2018. Dengan subyek penelitian mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, FT, UNY angkatan 2013 dengan menggunakan sampel yang berjumlah 83 mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa data dokumentasi nilai mata kuliah media pembelajaran dan micro teaching serta menggunakan instrumen penelitian berupa angket/ kuesioner untuk memperoleh data mengenai tingkat kesiapan mengajar mahasiswa PLP Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, FT, UNY angkatan 2013. Pengukuran angket menggunakan *Skala Likert*.

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir pernyataan. Uji validitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Uji persyaratan analisis normalitas, linieritas, dan multikolinieritas dilakukan sebelum melakukan uji regresi.

Teknik analisis data yaitu dengan statistik deskriptif yang akan disajikan harga rerata (*Mean*) dan standar deviasi (SD) dan frekuensi, yang kemudian akan disajikan dalam bentuk angka-

angka dan diagram batang serta histogram. Setelah uji analisis persyaratan selanjutnya dilakukan analisis regresi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

1. Mata Kuliah Media Pembelajaran

Diketahui bahwa variabel mata kuliah media pembelajaran memiliki nilai minimum= 74 dan nilai maximum= 100. Nilai rata-rata (*mean*)= 88,89, standar deviasi= 9,246. Akan tetapi pengkategorian nilai mata kuliah media pembelajaran menggunakan kriteria ketuntasan minimalnya adalah B (>70).

Tabel 1. Kategori Nilai Mata Kuliah Media Pembelajaran

No.	Interval Nilai	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori Nilai
1	56 – 60	0	0	C
2	61 – 65	0	0	C+
3	66 – 70	0	0	B-
4	71 – 75	8	9,64	B
5	76 – 80	9	10,84	B+
6	81 – 85	35	42,17	A-
7	86 – 100	31	37,35	A
Jumlah		83	100	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui semua mahasiswa telah melewati nilai kriteria ketuntasan minimal media pembelajaran dengan nilai B (>70), nilai kategori A sebanyak 31 mahasiswa (37,35%), kategori A- sebanyak 35 mahasiswa (42,17%), kategori nilai B+ sebanyak 9 mahasiswa (10,84%), kategori nilai B sebanyak 8 mahasiswa (9,64%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar variabel Mata Kuliah Media Pembelajaran dapat dikatakan 100% lulus.

Berdasarkan kategori nilai mata kuliah media pembelajaran dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Kategori Nilai Mata Kuliah Media Pembelajaran

2. Mata Kuliah *Micro Teaching*

Diketahui bahwa variabel mata kuliah *micro teaching* memiliki nilai minimum= 70 dan nilai maximum= 100. Nilai rata-rata (*mean*)= 83,36, standar deviasi= 7,517. Akan tetapi pengkategorian nilai mata kuliah *micro teaching* menggunakan kriteria ketuntasan minimalnya adalah B (>70).

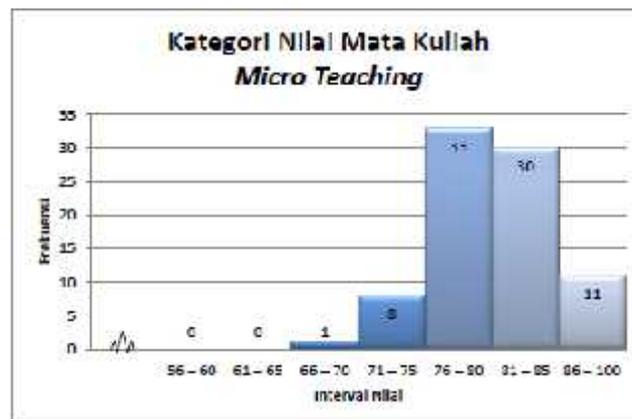
Tabel 2. Kategori Nilai Mata Kuliah *Micro Teaching*

No.	Interval Nilai	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori Nilai
1	56 – 60	0	0	C
2	61 – 65	0	0	C+
3	66 – 70	1	1,20	B-
4	71 – 75	8	9,64	B
5	76 – 80	33	39,76	B+
6	81 – 85	30	36,15	A-
7	86 – 100	11	13,25	A
Jumlah		83	100	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui semua mahasiswa telah melewati nilai kriteria ketuntasan minimal media pembelajaran dengan nilai B (>70), nilai kategori A sebanyak 11 mahasiswa (13,25%), kategori A- sebanyak 30 mahasiswa (36,51%), kategori nilai B+ sebanyak 33 mahasiswa (39,79%), kategori nilai B

sebanyak 8 mahasiswa (9,64%), kategori nilai B- sebanyak 1 mahasiswa (1,20%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar variabel Mata Kuliah *Micro Teaching* dapat dikatakan 98.80% lulus.

Berdasarkan kategori nilai mata kuliah media pembelajaran dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Kategori Nilai Mata Kuliah *Micro Teaching*

3. Kesiapan Mengajar Mahasiswa PLP

Diketahui bahwa variabel kesiapan mengajar mahasiswa PLP memiliki nilai minimum= 148 dan nilai maximum= 228. Nilai rata-rata (*mean*)= 188,73, standar deviasi= 22,149.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Mengajar Mahasiswa PLP

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	147,5 -159,5	0	0
2	159,5 – 171,5	0	0
3	171,5 – 183,5	0	0
4	183,5 – 195,5	8	9,64
5	195,5 – 207,5	9	10,84
6	207,5 – 219,5	35	42,17
7	219,5 – 231,5	31	37,35
Jumlah		83	100

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel kesiapan mengajar mahasiswa PLP dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

Uji Persyaratan Analisis



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Mengajar Mahasiswa PLP

Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal $(X_i) = \frac{1}{2} \times (240+60) = 150$ dan Standar Deviasi ideal $(SD_i) = \frac{1}{6} \times (240-60) = 30$. kecenderungan skor di konversi menjadi skala 100, maka skor tertinggi diubah menjadi 100 dan skor terendah diubah menjadi 1.

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Skor Variabel Y konversi 100

No	Formula	Hitungan	Interval Nilai	Kategori
1	$X > X_i + 1,5 SD_i$	$X > 75,75$	$75,75 - 100$	Sangat Tinggi
2	$X_i \leq X < X_i + 1,5 SD_i$	$50,5 \leq X < 75,25$	$50,5 - 75,25$	Tinggi
3	$X_i - 1,5 SD_i < X \leq X_i$	$25,75 < X \leq 50,5$	$25,75 - 50,5$	Rendah
4	$X < X_i - 1,5 SD_i$	$X < 25,75$	$1 - 25,75$	Sangat Rendah

Tabel 5. Frekuensi dan Prsentase Capaian Variabel Y knversi 100

No.	Interval Nilai	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	$75,25 - 100$	32	38,55	Sangat Tinggi
2	$50,5 - 75,25$	50	60,24	Tinggi
3	$25,75 - 50,5$	1	1,21	Rendah
4	$1 - 25,75$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		83	100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui data Kesiapan Mengajar Mahasiswa PLP tidak semuanya memenuhi nilai capaian yaitu dengan kategori sangat tinggi sebanyak 32 siswa (38,55%) kategori tinggi sebanyak 50 siswa (60,24%) kategori rendah sebanyak 1 siswa (1,21%) dan kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%). Dari data tersebut dapat di simpulkan bahwa variabel Kesiapan Mengajar Mahasiswa PLP dapat dikatakan dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa variabel mata kuliah media pembelajaran memiliki signifikasi lebih dari 0,05 yaitu 0,447 (0,447 > 0,05). Variabel *micro teaching* (X₂) memiliki signifikasi lebih dari 0,05 yaitu 0,447 (0,447 > 0,05). Dan variabel Kesiapan Mengajar Mahasiswa PLP (Y) memiliki signifikasi lebih dari 0,05 yaitu 0,447 (0,447 > 0,05). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji linearitas dapat diketahui bahwa hubungan antara Media Pembelajaran (X₁) dengan Kesiapan Mengajar Mahasiswa PLP (Y) memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05 yaitu 0,434 (0,434 > 0,05), dan hubungan antara *micro teaching* (X₂) dengan kesiapan mengajar mahasiswa PLP (Y) memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05 yaitu 0,096 (0,096

0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linear.

Berdasarkan hasil uji mlitikolinearitas dapat diketahui bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas. Variabel media pembelajaran memiliki nilai VIF kurang dari 10 yaitu 1,109 (1,109 < 10), nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 yaitu 0,902 (0,902 > 0,1), dan variabel *micro teaching* memiliki nilai VIF kurang dari 10 yaitu 1,109 (1,109 < 10), nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 yaitu 0,902 (0,902 > 0,1). Sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

Pengujian Hipotesis

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,370 dengan koefisien determinan (r^2) 0,137. Hal ini berarti bahwa mata kuliah media pembelajaran berpengaruh sebesar 13,7% terhadap kesiapan mengajar mahasiswa PLP. Berdasarkan pengujian signifikansi dengan uji t ini diperoleh harga t_{hitung} 3,587 dan t_{table} untuk tingkat kesalahan 5% = 1,990. Ketentuan pengujian yaitu bila t_{hitung} lebih besar dari t_{table} ($t_{hitung} > t_{table}$) maka variabel tersebut berpengaruh signifikan dan hipotesis dapat diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{table} ($3,587 > 1,990$). Dari hasil analisis tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Maka mata kuliah media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa PLP Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Pembelajaran, FT, UNY.

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,484 dengan koefisien determinan (r^2) 0,234. Hal ini berarti bahwa mata kuliah *micro teaching* berpengaruh sebesar 23,4% terhadap kesiapan mengajar mahasiswa PLP. Berdasarkan pengujian signifikansi dengan uji t ini diperoleh harga t_{hitung} 4,972 dan t_{table} untuk tingkat kesalahan 5% = 1,990. ketentuan pengujian yaitu bila t_{hitung} lebih besar dari t_{table} ($t_{hitung} > t_{table}$) maka variabel tersebut berpengaruh signifikan dan hipotesis dapat diterima Hasil pengujian menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{table} ($4,972 > 1,990$). Dari hasil analisis tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Maka mata kuliah *micro teaching* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan

mengajar mahasiswa PLP Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Pembelajaran, FT, UNY.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program komputer *SPSS statistics 21* menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,536 dengan koefisien determinan (r^2) 0,287. hal ini berarti bahwa mata kuliah media pembelajaran (X_1) dan *micro teaching* (X_2) berpengaruh sebesar 28,7% terhadap kesiapan mengajar mahasiswa PLP (Y). Berdasarkan pengujian signifikansi dengan uji F ini diperoleh harga F_{hitung} yang dihasilkan sebesar 16,105 lebih besar dari F_{table} untuk tingkat kesalahan 5% = 3,11 ($16,105 > 3,11$). dari hasil analisis data tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan mata kuliah media pembelajaran dan *micro teaching* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa PLP Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, FT, UNY.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel mata kuliah media pembelajaran memberikan sumbangan relatif sebesar 33,98% dan variabel mata kuliah *micro teaching* sebesar 66,02%. Sumbangan efektif variabel mata kuliah media pembelajaran sebesar 9,75% dan variabel mata kuliah *micro teaching* sebesar 18,95%. Dan Sumbangan efektif variabel mata kuliah media pembelajaran dan *micro teaching* secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 28,7% sedangkan 71,3% diberikan oleh variabel variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti seperti minat menjadi guru, keterampilan mengajar, persiapan mental dalam mengajar, dan lain-lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Tingkat prestasi belajar mata kuliah media pembelajaran mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, FT, UNY angkatan 2013 yaitu sebanyak 42,17% atau 35 mahasiswa dari 83 mahasiswa mendapat nilai A-. Dengan nilai rata-rata 88,89, nilai tertinggi 100, dan nilai terendah 74. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar variabel mata kuliah media pembelajaran 100% lulus.
2. Tingkat prestasi belajar mata kuliah *micro teaching* mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, FT, UNY angkatan 2013 yaitu sebanyak 39,76% atau 33 mahasiswa dari 83 mahasiswa mendapat nilai B+. Dengan nilai rata-rata 83,36, nilai tertinggi 100, dan nilai terendah 70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar variabel mata kuliah *micro teaching* 98,8% lulus.
3. Tingkat kesiapan mengajar mahasiswa PLP Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, FT, UNY angkatan 2013 masuk dalam kategori tinggi, dengan rata-rata 188,73, nilai tertinggi 228, dan nilai terendah 148.
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara mata kuliah media pembelajaran terhadap kesiapan mengajar mahasiswa PLP Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, FT, UNY. hal ini ditunjukkan dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,587 > 1,990$) pada taraf signifikansi 5%.

5. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara mata kuliah *micro teaching* terhadap kesiapan mengajar mahasiswa PLP Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, FT UNY. hal ini ditunjukkan dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,972 > 1,990$) pada taraf signifikansi 5%.
6. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara mata kuliah media pembelajaran terhadap kesiapan mengajar mahasiswa PLP Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, FT, UNY. hal ini ditunjukkan dengan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($16,105 > 3,11$) pada taraf signifikansi 5%.
7. Variabel mata kuliah media pembelajaran memberikan sumbangan pengaruh sebesar 9,75% terhadap kesiapan mengajar mahasiswa PLP, variabel mata kuliah *micro teaching* memberikan sumbangan pengaruh sebesar 18,95% terhadap kesiapan mengajar mahasiswa PLP. Dan mata kuliah media pembelajaran dan *micro teaching* secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 28,7% sedangkan 71,3% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diatas peneliti berusaha memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Jurusan PTSP UNY

Dari hasil penelitian, gambaran kesiapan mengajar mahasiswa PLP sudah baik dengan adanya pengaruh dari dua variabel yaitu mata kuliah media pembelajaran dan *micro*

8 *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan* 2018. *teaching*. Sehingga pembelajaran pada mata kuliah media pembelajaran dan *micro teaching* harus ditingkatkan atau dipertahankan.

2. Bagi Mahasiswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket variabel kesiapan mengajar mahasiswa PLP, diketahui bahwa butir pernyataan nomor 58 yaitu menyampaikan materi secara sistematis memiliki skor jawaban yang paling rendah. Maka dalam hal ini sebaiknya mahasiswa mempelajari kembali cara menyampaikan materi secara sistematis. Terus berlatih secara berulang ulang sebelum melaksanakan pembelajaran, menyiapkan materi ajar dan disusun secara sistematis lebih mempermudah mahasiswa dalam menyampaikan materi secara sistematis.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara mata kuliah media pembelajaran dan *micro teaching* terhadap kesiapan mengajar mahasiswa PLP Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, FT, UNY. Dan besar pengaruh yang diberikan oleh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 28,7%. Hasil ini menunjukkan ada 71,3% variabel lain yang berhubungan dengan kesiapan mengajar mahasiswa PLP yang masih belum diteliti. Dengan demikian diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk bisa mengungkapkan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kesiapan mengajar mahasiswa PLP selain yang diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Jamal Ma'mur Asmani. (2010). *Micro Teaching dan Team Teaching*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Tim Penyusun. (2015). *Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY.

